

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan untuk meneliti kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.<sup>1</sup>

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 157.

Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang akan penulis teliti adalah MI Khadijah Banjarmasin yaitu bertempat di jalan Veteran Gg. Dwikora RT. 28 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester satu (ganjil) tahun ajaran 2018/2019, sedangkan waktu penelitian ditentukan oleh kesediaan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

## D. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin yang berjumlah 14 orang. Terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II Data Subjek Penelitian**

No	Kelas V	Jumlah
1	Siswa laki-laki	7 orang
2	Siswa perempuan	7 orang
<b>Jumlah</b>		14 orang

Sumber data: Bagian Kurikulum MI Khadijah Banjarmasin Tahun 2018/2019

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok

Data pokok yaitu data yang menyangkut dengan fokus penelitian, yaitu:

- 1) Data yang berkenaan dengan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin, yang meliputi:
  - a) Kemampuan mengidentifikasi unsur tema cerita rakyat
  - b) Kemampuan mengidentifikasi unsur tokoh dan penokohan cerita rakyat
  - c) Kemampuan mengidentifikasi unsur latar cerita rakyat
  - d) Kemampuan mengidentifikasi unsur amanat cerita rakyat

- 2) Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin yang meliputi:
  - a) Faktor Siswa
  - b) Faktor Guru
  - c) Faktor Fasilitas
- b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu berupa data pelengkap yang mendukung data pokok terhadap penelitian ini meliputi:

- 1) Lokasi dan sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi MI Khadijah Banjarmasin.
- 3) Struktur organisasi MI Khadijah Banjarmasin
- 4) Keadaan guru dan siswa MI Khadijah Banjarmasin
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di MI Khadijah Banjarmasin.
- 6) Keadaan pegawai di MI Khadijah Banjarmasin

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggantinya melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin tahun ajaran 2018/2019.
- b. Informan, yakni kepala Madrasah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V, dan staf tata usaha MI Khadijah Banjarmasin.

- c. Dokumen, yaitu seluruh dokumen sekolah yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>3</sup> Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin. Adapun jenis tes yang akan dilakukan adalah tes tertulis dalam bentuk essay berjumlah 4 buah soal.

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi dari responden dan informan sesuai dengan data yang ingin digali. Data yang ingin digali dengan teknik wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepada siswa menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang”.

---

<sup>3</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 2011), h. 54.

- b. Kepada kepala sekolah serta staf tata usaha untuk mengetahui gambaran umum tentang lokasi penelitian.

### **3. Observasi**

Teknik ini dilakukan untuk melihat lokasi yang digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini.<sup>4</sup> Teknik observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati lokasi penelitian.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen, seperti dokumen penting yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dari teknik yang digunakan di atas, ditujukan kepada tata usaha untuk menggali data:

- a. Sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin
- b. Jumlah dewan guru, staf tata usaha dan siswa.

Untuk lebih jelas mengenai data, dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks berikut

---

<sup>4</sup>Iskandar, *Metodologi Penulisan Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Agung Persada Press, 2010, h. 13.

**Tabel III Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Data pokok tentang kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin 1) Kemampuan mengidentifikasi unsur tema cerita rakyat 2) Kemampuan mengidentifikasi unsur tokoh dan penokohan cerita rakyat 3) Kemampuan mengidentifikasi unsur latar cerita rakyat. 4) Kemampuan mengidentifikasi unsur amanat cerita rakyat	Siswa	Tes Tertulis
2.	b. Data pokok faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin 1) Faktor Siswa 2) Faktor Guru 3) Faktor Fasilitas	Siswa dan guru	Wawancara
3.	Data penunjang yaitu berupa data pelengkap yang mendukung data pokok terhadap penelitian ini meliputi: 1) Lokasi dan sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin. 2) Visi dan misi MI Khadijah Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Tata Usaha	Wawancara, Observasi Dokumentasi

**Lanjutan Tabel III Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

	<p>3) Lokasi dan sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Banjarmasin.</p> <p>4) Visi dan misi MI Khadijah Banjarmasin.</p> <p>5) Struktur organisasi MI Khadijah Banjarmasin</p> <p>6) Keadaan guru dan siswa MI Khadijah Banjarmasin</p> <p>7) Keadaan sarana dan prasarana di MI Khadijah Banjarmasin.</p> <p>8) Keadaan pegawai di MI Khadijah Banjarmasin</p>	<p>Kepala Sekolah dan Tata Usaha</p>	<p>Wawancara, Observasi Dokumentasi</p>
--	--	--------------------------------------	---

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sebagai data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang berbentuk essay sebanyak 4 butir soal dan setiap soal tersebut disesuaikan dengan indikator untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat. Soal-soal tersebut mengacu pada aspek kemampuan mengidentifikasi unsur tema, tokoh dan penokohan, latar, dan amanat.

#### **1. Penyusunan Instrumen Tes**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen tes adalah sebagai berikut:

- a. Soal mengacu pada indikator kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif



c. Butir-butir soal berbentuk essay atau uraian

Adapun jumlah soal yang disusun sebanyak 4 butir soal yang dibuat dalam satu perangkat soal. Pemberian skor pada soal-soal tersebut menggunakan panduan pemberian skor yang telah dibuat. Pedoman tersebut merupakan kisi-kisi yang memuat klasifikasi jawaban siswa berdasarkan kekompleksan dan kedalaman respon dan skor untuk klasifikasi respons.<sup>5</sup> Untuk soal tes, kunci jawaban, dan pedoman penskoran soal bisa dilihat pada lampiran.

**Tabel IV Indikator Butir Soal Mengidentifikasi Unsur-Unsur Instrinsik Cerita Rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang”**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Soal No.</b>
Mendengarkan 1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan	1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya	1. Siswa dapat menentukan unsur tema dalam cerita rakyat	1
		2. Siswa dapat menentukan unsur tokoh dan penokohan dalam cerita rakyat	2
		3. Siswa dapat menentukan unsur latar dalam cerita rakyat	3
		4. Siswa dapat menentukan unsur amanat dalam cerita rakyat	4

<sup>5</sup>Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 73.

## 2. Desain Pengukuran

Perangkat tes yang digunakan terdiri dari 4 soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang”. Setiap pertanyaan dalam soal penelitian menggambarkan masing-masing indikator kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang”.

- a. Butir soal nomor 1 untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur tema dalam cerita rakyat.
- b. Butir soal nomor 2 untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur tokoh dan penokohan dalam cerita rakyat.
- c. Butir soal nomor 3 untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur latar dalam cerita rakyat.
- d. Butir soal nomor 4 untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi unsur amanat dalam cerita rakyat.

Cara pengukuran:

Soal penelitian berjumlah 4 butir soal dimana setiap soal memiliki skor sebagaimana yang telah dibuat oleh peneliti kemudian dihitung menggunakan rumus dari Usman dan Setiawati yaitu dengan rumus:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai akhir hasil belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan pedoman dari Dinas Pendidikan provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

**Tabel V Interpretasi Hasil Belajar**

No	Nilai	Keterangan
1	95,00-100,00	Istimewa
2	80,00-<95,00	Amat Baik
3	65,00-<80,00	Baik
4	55,00-<65,00	Cukup
5	40,00-<55,00	Kurang
6	0,00-<40,00	Amat Kurang

Adaptasi dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Nasional bagi Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan.<sup>6</sup>

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses untuk mengetahui tingkat kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin.

### 3. Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa Indonesia

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji validasi agar diketahui kelayakan soal yang nantinya akan diujikan ke siswa. Uji validasi dilakukan oleh ahli bahasa Indonesia yaitu Ibu Gusti Masmulia, S.Pd dan Ibu Noor Hayati, S.Pd.I.

Adapun hasil dari uji validasi diketahui bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam pembuatan soal seperti perubahan soal cerita

---

<sup>6</sup>Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional bagi Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Kalimantan Selatan: Diknas, 2004), h. 27.

rakyat yang disesuaikan dengan daerah siswa, nomor soal dan indikator yang tertukar, dan tidak adanya penggunaan tanda tanya di akhir kalimat soal, misal untuk kata tanya apa, kapan, dan dimana menggunakan tanda tanya (?), sedangkan untuk kata perintah seperti sebutkan menggunakan tanda seru (!).

## **H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan berikut:

#### **a. Koleksi Data**

Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin agar nantinya mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

#### **b. Reduksi Data**

Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal pokok dari data yang didapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya.

c. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam kegiatan ini penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat diberi tanda, hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab-akibat, dan berbagai proposisi.

## 2. Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga akan terlihat bagaimana kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik ceria rakyat “Asal-Usul Pulau Kembang” siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin, sedangkan dalam pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan metode induktif yaitu menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

## **I. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi ke dalam beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian dengan pihak terkait.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen penasihat.
- c. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen penasihat untuk dikoreksi dan diperbaiki seperlunya.
- d. Perbaiki kembali proposal skripsi tersebut dengan memperhatikan saran dan petunjuk yang telah diberikan dosen penasihat.
- e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar.
- b. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan.
- c. Menyusun alat pengumpul data untuk dikonsultasikan kepada dosen penasihat.
- d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak terkait yakni tempat peneliti melakukan penelitian.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data dari responden, informan, dan dokumentasi menggunakan teknik-teknik yang telah ditetapkan.

- b. Mengelola, menyusun, dan menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penulisan skripsi dengan sistematika yang telah ditetapkan dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Melakukan koreksi dan perbaikan lebih lanjut serta mendapat persetujuan dari dosen penasihat.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertahankan.